

ABSTRACT

The special unit of the Indonesian National Police, which is tasked with tackling terrorism in Indonesia, is known as the Special Datasemen (Densus) 88 - Anti Terror. There are factors related to nutritional status, such as the adequacy level of energy and macronutrients intake, knowledge of balanced nutrition, physical activity, sleep quality and smoking habits. This study aims to analyze the determinants related to nutritional status in members of Densus 88 in West Java. The statistical test used is chi-square.

The results of this study indicate that the energy (76.5%), carbohydrate (94.1%), protein (94.1%) and fat (36.8%) adequacy level of the respondents is lacking, knowledge of balanced nutrition is lacking (85.3%), high physical activity (73.5%), good sleep quality (47.4%) and low smoking habits (55.9%). There is no significant relationship between the adequacy level of energy and macronutrients, sleep quality and smoking habits on nutritional status ($p > 0.05$) and there is a significant relationship knowledge balanced nutrition ($p = 0.000$), and physical activity ($p = 0.022$) on nutritional status. The result showed that nutritional knowledge and physical activity are the determinants associated with Densus 88 in West Java.

Keywords: *Densus 88, knowledge of balanced nutrition, nutritional status, physical activity.*

ABSTRAK

Satuan khusus Kepolisian Negara Republik Indonesia yang bertugas dalam menanggulangi terorisme di Indonesia dikenal dengan Datasemen Khusus (Densus) 88 – Anti Teror. Terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi, seperti asupan zat gizi makro, pengetahuan gizi seimbang, aktivitas fisik, kualitas tidur dan kebiasaan merokok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor determinan yang berhubungan dengan status gizi pada anggota Densus 88 di Jawa Barat. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan energi responden kurang (76.5%), tingkat kecukupan karbohidrat kurang (94.1%), tingkat kecukupan protein kurang (94.1%), tingkat kecukupan lemak kurang (36.8%), pengetahuan gizi seimbang kurang (85.3%), aktivitas fisik tinggi (73.5%), kualitas tidur baik (47.4%) dan kebiasaan merokok rendah (55.9%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecukupan energi dan lemak, kualitas tidur dan kebiasaan merokok terhadap status gizi ($p>0.05$) dan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecukupan karbohidrat ($p=0.000$), tingkat kecukupan protein ($p=0.000$), pengetahuan gizi seimbang ($p=0.000$), dan aktivitas fisik ($p=0.004$) terhadap status gizi. Disimpulkan bahwa tingkat kecukupan energi, tingkat kecukupan lemak, pengetahuan gizi dan aktivitas fisik merupakan faktor determinan yang berhubungan dengan Densus 88 di Jawa Barat.

Kata Kunci: aktivitas fisik, Densus 88, pengetahuan gizi seimbang, status gizi.